

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**TINJAUAN KRIMINOLOGI DALAM TINDAK PIDANA PENYEBARAN
BERITA BOHONG (HOAX)
STUDI KASUS POLDA GORONTALO**

Oleh

RAMADHAN USMAN

NIM : 1011415026

Telah diperiksa dan disetujui untuk Ujian Skripsi

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Moh. R. U. Puluhulawa, SH., MH
NIP. 197011051997031001


Abdul Hamid Tome, SH., MH
NIP. 198405012015041002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo


Suwitno Yutye Imran, SH., MH
NIP. 19830622 200912 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**TINJAUAN KRIMINOLOGI DALAM TINDAK PIDANA PENYEBARAN
BERITA BOHONG (HOAX)
STUDI KASUS POLDA GORONTALO**

RAMADHAN USMAN

NIM 1011415026

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2019

Pukul : 10.30-11.30 Wita

Komisi Penguji

1. **Lisnawaty W. Badu, SH., MH**

NIP. 19690529200501 2001

(.....)

2. **Nuvarzria Achir, SH., MH**

NIP. 198510052018032001

(.....)

3. **Moh. R. U. Puluhulawa, SH., M.Hum**

NIP. 197011051997031001

(.....)

4. **Abdul Hamid Tome, SH., MH**

NIP. 198405012015041002

(.....)

Gorontalo, Mei 2019

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH

NIP. 19741223 200312 2 011

ABSTRAK

RAMADHAN USMAN, NIM : 1011415026, “TINJAUAN KRIMINOLOGI DALAM TINDAK PIDANA PENYEBARAN BERITA BOHONG (HOAX) STUDI KASUS POLDA GORONTALO” Pembimbing I : Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum Pembimbing II : Abdul Hamid Tome, SH. M.H

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu segala faktor penyebab seseorang pelaku dalam melakukan penyebaran berita bohong di media sosial dan untuk mengetahui upaya-upaya penanggulangan penegak hukum dalam tindak pidana penyebaran berita bohong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat empiris dan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tinjauan kriminologi penyebaran berita bohong dapat diketahui penyebabnya terdiri dari, faktor kemanusiaan (*human error*), Faktor kepentingan Kelompok dan Faktor Teknologi yang maju. Sedangkan upaya menanggulangi penyebaran berita bohong terdiri dari, Upaya *Pre-emitif* sebagai bentuk awal berupa edukasi kepada masyarakat, Upaya *Preventif* sebagai upaya sosialisasi bahaya hoax, Upaya *Repsrsif* yang Bersifat koresif yaitu bentuk pemberian sanksi dan persuasif sebagai bentuk pengendalian sosial pelaku kejahatan.

KATA KUNCI : *Kriminologi, Berita Bohong, Media Sosial*

ABSTRACT

USMAN, RAMADHAN. STUDENT ID: 1011415026. "A CRIMINOLOGY REVIEW OF HOAX CRIME: A CASE STUDY AT GORONTALO REGIONAL POLICY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA." Principal Supervisor: Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum. Co-supervisor: Abdul Hamid Tome, S.H. M.H.

The objective of this study is to explore factors causing perpetrator spread hoax news on social media and preventive approaches of the law enforcers in fighting against hoax crime. This qualitative study employed an empirical method.

The results of criminology review on hoax crime reveal that the factors causing such a crime involve human error, group interests, and the advancement of technology development. Efforts in preventing the distribution of hoax news consisted of three approaches. The first approach, pre-emptive, involves educating the society regarding the examples of the hoax. The second approach, preventive, refers to broadening the insight of the society about the danger of spreading the hoax. The third approach, repressive, refers to sanctions to those who spread misleading information as a form of social control.

Keywords: *Criminology, Hoax, Social Media*

